

BAB II

GAMBARAN UMUM BPRS PNM BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya PT. BPRS PNM Binama Semarang

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Binama Semarang didirikan atas prakarsa para tokoh masyarakat dan pengusaha muslim disekitar Semarang. Hal ini didasarkan bahwa pada kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi adalah kota yang mempunyai potensial ekonomi cukup besar, segala faktor usaha terdapat di kota ini mulai dari manufakturing, produksi, perdagangan dan jasa. Dibeberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. sementara itu di pesisirnya juga berpotensi perikanan.²

Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama Islam (terutama masyarakat menengah kebawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah ke bawah, dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS. Karena dengan BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah. Gagasan tersebut tumbuh karena mengingat belum banyaknya lembaga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah kota Semarang, sehingga kondisi ini

¹ Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah*, Yogyakarta: BPFE, 2009, hlm. 41

² Company Profile BPRS PNM Binama Semarang

menyebabkan banyak masyarakat muslim, khususnya pengusaha menengah ke bawah belum bisa terjangkau oleh layanan Perbankan Syariah.

Sepanjang yang menyangkut ketentuan-ketentuan mengenai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Undang-Undang telah memperoleh peraturan pelaksanaan berupa Surat Direksi Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR tentang Bank Pembiayaan Rakyat berdasarkan prinsip Syari'ah tanggal 12 Mei 1999. Maka dalam teknisnya BPRS bisa diartikan lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional yang operasionalnya menggunakan prinsip Syariah.

Setelah segala sesuatu dipersiapkan untuk pendirian lembaga ini dan segala proses perijinan dilalui, maka akhirnya ijin dari Bank Indonesia diberikan kepada BPRS PNM Binama melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 08/51/KEP. GBI/2006 tanggal 5 Agustus 2006. Dan pada tanggal 8 Agustus 2006 bertepatan pada 14 Rajab 1427 H. BPRS PNM Binama mulai beroperasi dengan modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah).

B. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat.

2. Misi

Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang dan profesional, dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal, dan tingkat pengembalian yang maksimal.

C. Legalitas Usaha

Legalitas badan usaha BPRS PNM BINAMA adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl. 5 Juli 2006.
2. Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl. 27 Maret 2006
3. Pengesahan Akta Pendirian PT. dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006
4. Ijin Usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006
5. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.1.65.05684
6. NPWP : 02.774.716.1-518.000.

D. Struktur Pengurus

Pengurus BPRS PNM Binama terdiri dari :

1. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : H. Hasan Thoha Putra, MBA.

Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan

Komisaris : H. Ilham M. Saleh, SE.

2. Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Drs. H. Rozihan, SH.

Anggota : Prof. DR. H. Ahmad Rofiq

3. Dewan Direksi

Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyui

Direktur : Arijanto Tjondro Tjahjono

4. Sekretaris : Ratih A

5. Kabag. Operasional : Fina Tyara P

6. Pembukuan : Wulan Suci

7. *Customer Service* : Ida Tifrokha

8. *Support Pembiayaan* : Artha Riantika

9. Kabag. *Marketing* : Suranto Dwi Atmoko

10. *Account Officer* : Ahmad Royani, Zainal Hafidin

11. Adm Pembiayaan : Lisniatun Mun'am

12. Informasi Teknologi : Fajar Friantyas Kurniawan

13. Bagian Umum : Aris S, Prayogi Sutopo³

E. Sistem dan Produk BPRS PNM Binama

Sistem yang digunakan oleh BPRS PNM Binama baik dalam produk *funding* (simpanan) maupun *lending* (pembiayaan) adalah dengan sistem bagi hasil.

³ Paparan Bapak Ahmad mujahid pada hari senin, 3 Februari 2014, pukul 09.40 WIB.

1. Produk-produk *funding* (penghimpun dana) terdiri dari beberapa jenis tabungan antara lain:

a. Tabungan Pendidikan

adalah tabungan dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan pada masa yang akan datang. Nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara deposito dengan jangka waktu 3 bulan (40% : 60%).⁴

b. Taharah (Tabungan Harian *Mudharabah*)

adalah produk tabungan dengan akad bagi hasil yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 35% dan untuk pihak Bank 65%. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu selama jam pelayanan.⁵

c. Tabungan IB Jumroh (Tabungan Haji dan Umrah *Mudharabah*)

adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) yang diperuntukkan bagi nasabah yang berniat melaksanakan Haji atau Umroh sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan.⁶

d. Simpanan Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* dirancang sebagai sarana investasi bagi masyarakat yang mempunyai kelebihan dana. Simpanan deposito menggunakan akad *mudharabah*.

⁴ Brosur Tabungan pendidikan BPRS PNM Binama

⁵ Brosur Tabungan Taharah BPRS PNM Binama

⁶ Brosur Tabungan IB Jumroh BPRS PNM Binama

Nisbah bagi hasil yang diberikan sangat menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai atau ditransfer ke rekening.

Deposito merupakan produk investasi berjangka dengan beberapa pilihan jangka waktu dengan nisbah sebagai berikut :

- 1). Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 35% : 65%
- 2). Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40% : 60%
- 3). Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45% : 55%
- 4). Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50% : 50%⁷

e. Zakat, Infaq, Shadaqah

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara :

1. Dalam bentuk pembiayaan *Al Qardhul Hasan*
2. Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dll)
3. Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan

2. Produk-produk *lending* (pembiayaan)

a. Modal Kerja

Untuk pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.

⁷ Brosur Deposito *Mudharabah* BPRS PNM Binama

b. Investasi

Untuk pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain.

c. Konsumtif

Untuk membangun/renovasi rumah, membeli perabot rumah, pemilikan kendaraan, dan lain-lain.

d. Multijasa

Untuk biaya pendidikan, biaya pernikahan, atau biaya rumahsakit (pengobatan).

F. Strategi, Luas Lingkup Pemasaran dan Bidang Garap

1. Strategi

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan :

a. Membangun kepercayaan umat terhadap BPRS PNM Binama

Yaitu dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan Syariah adalah pilihan terbaik bagi masyarakat umat Islam khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan *silaturahmi* yang erat serta memberikan bagi hasil yang lebih menguntungkan.

b. Melakukan ekspansi baik di *funding* maupun *lending*

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *lending*, akan dilakukan kerjasama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosialisasi lewat radio, promosi serta silaturahmi ke calon nasabah potensial. Dalam hal *lending* tetap mengutamakan asas *prudential* agar nantinya dapat memberikan keuntungan yang berkesinambungan serta menjaga kesehatan Bank.

c. Peningkatan fungsi dan kualitas SDI

Akan mengoptimalkan fungsi SDI sesuai bidang masing-masing dengan memberikan pelatihan dan pendidikan. Sehingga diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi perusahaan.

d. Melakukan efisiensi di semua bidang

Dalam menjalankan kegiatannya manajemen tetap akan mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional Bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan *output* berupa perolehan laba yang signifikan.⁸

2. Luas Lingkup Pemasaran

a. *Funding*

Untuk mempercepat pertumbuhan *asset* dan pembiayaan, maka perhatian harus ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Karena itu manajemen

⁸ Company Profile BPRS PNM Binama

memprioritaskan untuk mengadakan kerjasama dengan instansi atau badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya.

b. *Lending*

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip *prudential* dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para *shahibul maal*, sehingga kita harus menjaganya dengan baik. Disamping itu hal yang perlu dicermati adalah kondisi berbagai sektor usaha saat ini sedang mengalami kelesuan, karenanya harus benar-benar selektif dalam hal menentukan nasabah pembiayaan dan usaha yang dibiayai. Untuk itu setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survei, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran. Sampai saat ini perusahaan telah menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha yang cukup aman dan menguntungkan, seperti perdagangan pakaian, bahan bangunan, bengkel motor, rumah makan juga untuk kebutuhan konsumtif.

3. Bidang Garap

Bidang garap BPRS PNM BINAMA adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

a. Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 300.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh BPRS PNM Binama meliputi; Perdagangan, Industri dan Jasa.

b. Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen

untuk meningkatkan usaha para binaan, BPRS PNM Binama melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

c. Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka BPRS PNM Binama berupaya memacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses *revolving fund* diantara para mitranya.⁹

⁹ Ibid.